

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Selama masa kehamilan akan terjadi perubahan perubahan pada ibu hamil seperti perubahan fisiologis, psikologis. Ketika memasuki trimester 3 ibu hamil akan semakin banyak keluhan yang dirasakan baik keluhan psikis maupun fisik. Pada trimester 3 ibu hamil akan merasakan ketidak nyamanan yang fisiologis, seperti sesak nafas , nyeri punggung, edema, kram perut, kram pada kaki, seing kencing, dan ketidak nyamanan akibat adanya kontraksi yang tiba-tiba dan cemas (Wulan Purnamayanti, 2022).

Prevalensi ibu hamil yang mengalami nyeri pada punggung terdapat di beberapa daerah di Indonesia, sampai saat ini bahkan mencapai angka 60- 80%. Terdapat 70% ibu hamil merasakan rasa nyeri pada punggung akibat adanya suatu perubahan otot-otot yang ada di tulang punggung karena mengalami penarikan atau ketegangan pada daerah tersebut. Selain itu, 30% dari ibu hamil mengalami nyeri pada punggung akibat terjadinya perubahan pada postur tubuh dikarenakan berat badan janin semakin bertambah berat, sehingga membuat postur tubuh ibu hamil (Amin, 2023). Berdasarkan data registrasi pasien di PMB “IP” dalam tiga bulan terakhir pada bulan September-November tahun 2023 jumlah pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 120 orang. Jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 32 orang (26%) , trimester II sebanyak 54 orang (45%) , dan trimester III sebanyak

34 orang (28%) . Dari data ibu hamil trimester III tersebut didapatkan 2 orang (5%) ibu hamil mengeluh nyeri simfisis, 16 orang (47%) tidak mengalami keluhan, 8 orang (23%) mengeluh sering kencing, 8 orang (23%) mengalami nyeri punggung. Berdasarkan data tersebut keluhan yang paling banyak kedua yaitu ibu dengan keluhan nyeri punggung.

Nyeri punggung merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbal sacral (tulang belakang). Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat penggeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Idealnya keluhan nyeri punggung selama periode kehamilan terjadi akibat perubahan anatomis tubuh. Nyeri dikatakan fisiologis atau dalam batasan normal apabila nyeri segera hilang setelah dilakukan istirahat. Penyebab nyeri punggung salah satunya adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot. Selain hal tersebut penyebab dari nyeri punggung yaitu karena gesekan panggul dan tulang belakang, kenaikan berat badan sekitar 10-15 kg otomatis memberikan beban tambahan pada tulang belakang, perubahan postur tubuh dan cara bergerak. Dampak yang akan terjadi apabila nyeri punggung tidak segera di atasi adalah perburukan morbiditas, gangguan kemampuan mengendarai kendaraan, kesulitan melanjutkan tugas sehari-hari, insomnia yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas (Amin, 2023).

Cara mengatasi nyeri punggung pada kehamilan yaitu dengan cara, yang pertama melakukan pemijatan dipunggung bagian bawah dan seluruh punggung.

Kedua yaitu melakukan senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamenligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Latihan ini berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara kesehatan tulang belakang. Ketiga yaitu melakukan kompres punggung. Kompres hangat dapat menimbulkan efek seperti mencegah terjadinya spasme otot atau memberikan rasa nyaman dan memberikan rasa kehangatan. Kompres hangat juga cara yang bagus untuk meredakan nyeri jadi sangat didukung ke dalam otonomi keperawatan Ada beberapa efek fisiologinya yaitu tubuh menjadi lebih rileks, rasa nyeri jadi lebih hilang bahkan turun dan sirkulasi darah ibu hamil menjadi lancar (Hanifah et al., 2022). Cara – cara tersebut sering diabaikan oleh ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara penanganan untuk mengatasi nyeri punggung pada kehamilan. Saran penulis untuk mengurangi nyeri punggung yaitu lakukan senam hamil dan yoga hamil karna senam hamil dan yoga dapat menurunkan rasa nyeri yang timbul.

Untuk membantu memantau kondisi ibu, perlu dilaksanakan asuhan secara komprehensif atau COC (*continuity of care*). COC dimulai saat usia kehamilan memasuki TM III dengan minimal asuhan kehamilan dilaksanakan selama 2 kali, asuhan persalinan dan BBL serta kunjungan nifas dilakukan sampai 2 minggu postpartum, hingga menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Asuhan komprehensif yang diberikan pada ibu yang mengalami ketidaknyamanan oedema bisa dengan memberikan pelatihan ringan senam hamil untuk memperlancar peredaran darah. Pemantauan kondisi bisa dilaksanakan setiap kunjungan, untuk

membantu mendeteksi sedini mungkin adanya faktor resiko dari ketidaknyamanan oedema yang dialami ibu hamil. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah kerja Puskesmas Sawan I tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2024”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data Subyektif pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data Obyektif pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2024.
- 3) Dapat melakukan analisa data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2024.

- 4) Dapat melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “ER” di PMB “IP” Wilayah kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2024.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai acuan penulisan usulan tugas akhir bagi angkatan berikutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang penanganan ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil, dan bersalin, nifas, serta perawatan bayi baru lahir.